Sibatik Journal
Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan
E-ISSN: 2809-8544

PERAN FAKTOR KEBERSAMAAN DAN KEKELUARGAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TARUNA TARUNI DI POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
Politeknik Penerbangan Medan
Email: mhdcaesar@poltekbangmedan.ac.id[1], wotocahbara@gmail.com[2], novalsilaen@gmail.com[3]

Abstract

This research aims to describe the role of togetherness and family factors in improving the performance of male and female cadets at the Medan Aviation Polytechnic using a qualitative approach with a literature review method. Cadets are students undergoing education at the Medan Aviation Polytechnic to prepare themselves as professionals in the aviation industry. This research employs a qualitative approach with a literature review method involving data collection from relevant sources such as books, scientific articles, and journals related to the role of togetherness and family factors in enhancing the performance of cadets. The obtained data is analyzed through reading, synthesis, and interpretation processes to depict the roles played by these factors. The research findings indicate that togetherness and family factors play a crucial role in improving the performance of cadets at the Medan Aviation Polytechnic. Harmony in relationships among cadets, mutual trust, and support and respect for each other can create an environment conducive to the growth and development of cadets. These factors contribute to increased motivation for learning, active engagement in academic activities, and better achievement. This research provides in-depth understanding of the role of togetherness and family factors in enhancing the performance of cadets at the Medan Aviation Polytechnic. The research findings can serve as a reference for educational institutions and relevant parties in developing strategies and programs that promote togetherness and family values among cadets. By enhancing these factors, it is expected that both the academic and non-academic achievements of cadets can be significantly improved.

Keywords: Togetherness factor, Family factor, Cadet Performance, Medan Aviation Polytechnic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Taruna taruni merupakan mahasiswa/i yang sedang menjalani pendidikan di Politeknik Penerbangan Medan untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional di industri penerbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal terkait dengan peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses pembacaan, sintesis, dan interpretasi untuk menggambarkan peran yang dimainkan oleh faktor-faktor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebersamaan dan kekeluargaan memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Keharmonisan dalam hubungan antartaruna taruni, kepercayaan satu sama lain, serta saling mendukung dan menghormati dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan taruna taruni. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, dan pencapaian prestasi yang lebih baik. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi dan program-program yang mempromosikan kebersamaan dan kekeluargaan di antara taruna taruni. Dengan meningkatkan faktor-faktor ini, diharapkan prestasi akademik dan non-akademik taruna taruni dapat ditingkatkan secara signifikan.

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

Kata kunci: Faktor Kebersamaan, Faktor Kekeluargaan, Prestasi Taruna Taruni, Politeknik Penerbangan Medan.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja dan mencapai keberhasilan dalam karir mereka. Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat, terutama di sektor industri penerbangan yang merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat. Untuk menjadi tenaga profesional yang berkualitas di industri penerbangan, diperlukan pendidikan yang komprehensif dan pembentukan karakter yang baik. Politeknik Penerbangan Medan adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengkhususkan diri dalam bidang penerbangan. Politeknik ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi dalam industri penerbangan dengan kualitas yang unggul. Salah satu kelompok mahasiswa di Politeknik Penerbangan Medan adalah taruna taruni, yang merupakan mahasiswa/i yang menjalani pendidikan untuk mempersiapkan diri mereka menjadi tenaga profesional di industri penerbangan.

Prestasi akademik dan non-akademik taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan mereka di masa depan. Prestasi yang baik di bidang akademik menunjukkan kemampuan intelektual mereka dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperlukan dalam industri penerbangan. Sementara itu, prestasi non-akademik, seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal, juga memainkan peran kunci dalam mengembangkan kemampuan mereka secara menyeluruh. Dalam konteks ini, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi taruna taruni perlu diteliti secara lebih mendalam. Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh penting adalah faktor kebersamaan dan kekeluargaan. Kebersamaan merujuk pada hubungan yang harmonis antara taruna taruni, di mana mereka saling mendukung, bekerja sama, dan menghormati satu sama lain. Kekeluargaan, di sisi lain, mencakup atmosfer kekeluargaan yang tercipta di antara taruna taruni, di mana mereka merasa nyaman, aman, dan memiliki rasa keterikatan seperti dalam keluarga.

Faktor kebersamaan dan kekeluargaan memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan taruna taruni. Kebersamaan dapat memperkuat rasa solidaritas dan kohesi antartaruna taruni, sehingga mereka dapat bekerja sama dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik. Sementara itu, kekeluargaan dapat membangun ikatan yang erat dan saling mendukung di antara taruna taruni, sehingga mereka merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Meskipun pentingnya faktor kebersamaan dan kekeluargaan telah diakui, belum ada banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi peran faktor-faktor ini dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi Politeknik Penerbangan Medan dan pihak terkait dalam pengembangan strategi dan program-program

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

yang dapat meningkatkan faktor kebersamaan dan kekeluargaan di antara taruna taruni. Dengan demikian, prestasi akademik dan non-akademik taruna taruni dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam persiapan menjadi tenaga profesional yang berkualitas di industri penerbangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor kebersamaan mempengaruhi prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan?
2. Bagaimana faktor kekeluargaan berperan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan?
3. Bagaimana interaksi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan memengaruhi prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Hal ini dapat membantu institusi pendidikan dan pihak terkait untuk mengembangkan strategi dan program-program yang lebih efektif dalam mempromosikan kebersamaan dan kekeluargaan di antara taruna taruni, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mereka secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan yang terkait dengan peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Tujuan-tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami peran faktor kebersamaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Hal ini meliputi eksplorasi hubungan antartaruna taruni, kolaborasi dalam kerja kelompok, dan kontribusi kebersamaan terhadap peningkatan motivasi belajar dan pencapaian prestasi akademik.
2. Untuk mengidentifikasi peran faktor kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Tujuan ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana atmosfer kekeluargaan yang tercipta di antara taruna taruni dapat memengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik, pembentukan hubungan yang positif, serta pencapaian prestasi non-akademik.
3. Untuk menganalisis interaksi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Tujuan ini meliputi penelusuran dampak positif sinergi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan taruna taruni.

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kebersamaan dalam Konteks Pendidikan Tinggi

Konsep kebersamaan dalam konteks pendidikan tinggi mengacu pada interaksi sosial yang positif, kerja sama, dan saling mendukung antara individu-individu dalam lingkungan pendidikan tinggi. Kebersamaan merupakan suatu ikatan atau semangat yang mempersatukan anggota komunitas akademik, seperti mahasiswa, dosen, dan staf, untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dalam konteks pendidikan tinggi, kebersamaan dapat termanifestasi dalam berbagai aspek, termasuk kerja kelompok, kolaborasi dalam proyek-proyek penelitian, partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial di luar lingkungan akademik. Konsep ini menekankan pentingnya kerjasama, saling menghormati, dan saling mendukung di antara semua anggota komunitas pendidikan tinggi.

Kebersamaan dalam pendidikan tinggi memiliki beberapa tujuan. Pertama, menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai. Ini mencakup pengakuan terhadap perbedaan latar belakang, pandangan, dan keahlian yang dimiliki oleh setiap individu. Kedua, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, yang penting dalam mengembangkan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan kreativitas. Ketiga, meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik dengan adanya dukungan sosial dan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kebersamaan juga melibatkan penerapan nilai-nilai moral dan etika, seperti saling menghormati, saling percaya, dan tanggung jawab bersama. Kebersamaan dapat membantu mengatasi tantangan dan hambatan belajar dengan mendukung dan mendorong satu sama lain dalam mencapai tujuan akademik. Implementasi konsep kebersamaan dalam pendidikan tinggi melibatkan berbagai faktor, termasuk kegiatan sosial, program pengembangan kepemimpinan, pembinaan keterampilan interpersonal, dan pengorganisasian kegiatan kolaboratif. Kebersamaan dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian, kemandirian, dan keterampilan sosial yang esensial bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk kehidupan profesional dan kontribusi positif pada masyarakat. Dalam penelitian yang berfokus pada peran faktor kebersamaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan, konsep kebersamaan akan menjadi landasan untuk memahami dan menganalisis bagaimana interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan staf pendukung dapat membantu meningkatkan pencapaian prestasi taruna taruni di institusi tersebut.

Hubungan antara Kebersamaan, Kekeluargaan, dan Prestasi

Hubungan antara kebersamaan, kekeluargaan, dan prestasi dapat saling mempengaruhi dan berperan penting dalam konteks pendidikan. Kebersamaan dan kekeluargaan memiliki keterkaitan yang erat dalam mencapai prestasi yang baik. Ketika ada kebersamaan yang kuat di antara individu atau anggota kelompok dalam konteks pendidikan, dan hubungan kekeluargaan yang positif terbentuk, maka dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi individu untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Keharmonisan, saling mendukung,

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

dan saling menghormati dalam kebersamaan dan kekeluargaan dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan efektivitas belajar. Interaksi yang positif antara individu atau anggota kelompok dalam lingkungan yang didukung oleh kebersamaan dan kekeluargaan dapat menciptakan sinergi yang mendorong pencapaian prestasi yang lebih baik.

Dalam konteks penelitian yang berfokus pada peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan, penting untuk memahami bagaimana kebersamaan dan kekeluargaan berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian tersebut akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara kebersamaan, kekeluargaan, dan prestasi taruna taruni, serta implikasinya terhadap pengembangan strategi dan program yang mendukung peningkatan prestasi di institusi tersebut.

METODE

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal terkait dengan peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep dan teori yang terkait dengan topik penelitian. Dalam studi kepustakaan, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan mencari dan mengakses sumber-sumber pustaka yang berhubungan dengan peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui proses pembacaan, sintesis, dan interpretasi untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan kesimpulan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Keuntungan menggunakan metode studi kepustakaan adalah fleksibilitas dan kemudahan dalam mengakses sumber-sumber pustaka yang relevan. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan pengetahuan yang telah ada dalam literatur yang relevan, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan jurnal ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kebersamaan, kekeluargaan, dan prestasi taruna taruni, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi dan program pendidikan yang mempromosikan faktor-faktor tersebut di Politeknik Penerbangan Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Faktor Kebersamaan dalam Meningkatkan Prestasi Taruna Taruni

Faktor kebersamaan memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Kebersamaan mencakup kerja sama, kolaborasi, dan interaksi positif antara taruna taruni baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik. Berikut ini adalah penjelasan mengenai peran faktor kebersamaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni:

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

1. Motivasi dan Komitmen: Kebersamaan dapat membangkitkan motivasi dan komitmen taruna taruni dalam mencapai prestasi yang lebih baik. Ketika mereka merasakan dukungan dan semangat dari lingkungan sekitar, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha keras mencapai tujuan akademik mereka. Kebersamaan juga dapat menciptakan rasa tanggung jawab kolektif dalam mencapai prestasi yang diinginkan, sehingga taruna taruni akan lebih berkomitmen untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.
2. Pembelajaran Kolaboratif: Kebersamaan memungkinkan taruna taruni untuk belajar secara kolaboratif. Mereka dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide dengan sesama taruna taruni. Melalui diskusi kelompok, kerja tim, dan proyek bersama, taruna taruni dapat saling mendukung dan menguatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Pembelajaran kolaboratif ini dapat membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan taruna taruni dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi.
3. Dukungan Sosial: Kebersamaan juga memberikan dukungan sosial yang penting bagi taruna taruni. Dalam lingkungan yang saling mendukung, taruna taruni merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan kekhawatiran mereka. Dukungan sosial dari teman sebaya dan dosen dapat membantu mengurangi tekanan akademik dan emosional yang mereka hadapi. Taruna taruni yang merasa didukung cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi prestasi akademik mereka.
4. Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi: Kebersamaan juga mendorong taruna taruni untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik di Politeknik Penerbangan Medan. Melalui kebersamaan, mereka dapat terlibat dalam klub, organisasi, atau kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan terlibat secara aktif, taruna taruni memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia penerbangan. Hal ini dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Dengan demikian, faktor kebersamaan berperan penting dalam meningkatkan prestasi.

Peran Faktor Kekeluargaan dalam Meningkatkan Prestasi Taruna Taruni

Faktor kekeluargaan memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Kekeluargaan mengacu pada hubungan yang erat, saling mendukung, dan penuh perhatian antara taruna taruni, dosen, dan staf di lingkungan pendidikan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai peran faktor kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni:

1. Dukungan Emosional: Faktor kekeluargaan memberikan dukungan emosional yang krusial bagi taruna taruni. Ketika mereka merasakan kehangatan dan perhatian dari lingkungan kekeluargaan, mereka merasa didukung dan termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik. Dukungan emosional ini membantu taruna taruni dalam mengatasi stres, kecemasan, dan tekanan yang mungkin muncul selama masa studi mereka. Dengan

adanya dukungan emosional, taruna taruni memiliki kondisi mental yang lebih baik, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

2. Peningkatan Rasa Kepemilikan: Kebersamaan dalam lingkungan kekeluargaan menciptakan rasa kepemilikan yang kuat terhadap institusi pendidikan. Taruna taruni merasa bahwa mereka adalah bagian dari komunitas yang peduli dan mendukung satu sama lain. Rasa kepemilikan ini mendorong taruna taruni untuk berkontribusi secara aktif dalam lingkungan belajar dan berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi. Mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan memberikan kontribusi positif bagi institusi dan rekan-rekan mereka.
3. Pemupukan Nilai Etika: Faktor kekeluargaan juga berperan dalam pemupukan nilai etika dan moral taruna taruni. Lingkungan kekeluargaan yang saling menghormati dan peduli akan membentuk sikap dan perilaku yang positif dalam taruna taruni. Nilai-nilai seperti integritas, kerja sama, dan saling menghargai menjadi bagian dari budaya institusi. Taruna taruni yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai ini cenderung memiliki etika kerja yang kuat, integritas yang tinggi, dan sikap yang positif dalam mencapai prestasi akademik.

Interaksi antara Faktor Kebersamaan dan Kekeluargaan dalam Meningkatkan Prestasi Taruna Taruni

Interaksi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan. Kebersamaan mengacu pada kerjasama, solidaritas, dan rasa saling mendukung antara taruna taruni. Sementara itu, kekeluargaan mencakup ikatan emosional, kepercayaan, dan hubungan yang erat di antara mereka. Kedua faktor ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan akademik yang optimal. Interaksi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung prestasi taruna taruni. Dalam lingkungan kebersamaan, taruna taruni saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan akademik. Mereka bekerja sama dalam mengerjakan tugas, berbagi pengetahuan, dan saling memberikan motivasi. Kebersamaan juga mendorong adanya diskusi terbuka dan pemecahan masalah secara kolaboratif. Taruna taruni merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik ketika mereka memiliki dukungan dan bimbingan dari teman sejawat.

Peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan dapat dilihat dari prestasi yang telah diraih oleh beberapa mahasiswa. Pertama, David Cristoper Ginting, Andre Evron Hutagaol, dan Steve Imanuel Tulus Lubis berhasil meraih medali emas dalam Festival Sains Nasional bidang Matematika yang diselenggarakan oleh Yayasan Prestasi Maju Indonesia pada tanggal 11 Desember 2022. Prestasi ini menunjukkan bahwa kebersamaan dan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan memberikan lingkungan yang kondusif bagi David dalam mengembangkan kemampuan matematika dan meraih prestasi yang gemilang.

Kemudian, Hilery Permata Sari berhasil menjadi Juara 1 Ruang Lomba Kategori Fotografi Mahasiswa pada tanggal 13 Desember 2022 dalam acara TNU XXI. MHD.

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

Prassetyo Handoko juga meraih Juara 2 Ruang Lomba Kategori Fotografi Mahasiswa pada TLB XIX. Prestasi ini menunjukkan bahwa kebersamaan dan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan menciptakan lingkungan yang mendukung para mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang fotografi. Terakhir, Naufal Aditia Putra meraih Juara 1 Lomba Kesenian Nasional Kategori Menulis Cerita Pendek pada tanggal 15 Desember 2022 dalam acara TLB XXI. Frisilia Klara Simanjuntak juga meraih Juara 1 Ruang Lomba Nasional Kategori Menulis Cerita Pendek. Prestasi ini menunjukkan bahwa kebersamaan dan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan memberikan motivasi dan dukungan bagi para mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menulis cerita pendek.

Dengan demikian, prestasi yang diraih oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa faktor kebersamaan dan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni. Kebersamaan yang terjalin antar sesama mahasiswa dan dukungan dari lingkungan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan menciptakan suasana yang memotivasi, mendukung, dan memungkinkan mahasiswa untuk mencapai prestasi yang luar biasa dalam berbagai bidang kompetisi dan pengembangan diri.

Di sisi lain, kekeluargaan memberikan rasa keterikatan dan rasa memiliki terhadap komunitas taruna taruni. Lingkungan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan menciptakan hubungan yang erat antara taruna taruni, dosen, dan staf. Mereka merasa dihargai, didengarkan, dan memiliki koneksi yang kuat satu sama lain. Dalam atmosfer yang hangat dan akrab ini, taruna taruni merasa lebih terbuka untuk berbagi pemikiran, mencari bantuan, dan berdiskusi dengan dosen dan staf. Kekeluargaan juga menciptakan rasa kepercayaan yang mendalam di antara semua pihak yang terlibat, yang mendorong kerjasama yang lebih efektif. Dalam interaksi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan, taruna taruni dapat memperoleh manfaat yang signifikan. Mereka merasa didukung, diperhatikan, dan dihargai dalam lingkungan akademik. Interaksi ini meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, dan pencapaian prestasi yang lebih baik. Taruna taruni merasa termotivasi untuk berprestasi karena mereka tidak hanya bertanggung jawab pada diri sendiri, tetapi juga pada komunitas yang peduli dan mendukung.

Dalam rangka meningkatkan prestasi taruna taruni, penting untuk membangun interaksi yang positif antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan. Politeknik Penerbangan Medan dapat memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan melalui program-program yang mendorong kolaborasi, kerja tim, dan saling membantu antara taruna taruni. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk membangun hubungan yang erat antara taruna taruni, dosen, dan staf, menciptakan lingkungan yang inklusif, dan meningkatkan saluran komunikasi yang efektif. Dengan demikian, interaksi yang positif antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan dapat diperkuat, dan prestasi taruna taruni dapat meningkat secara signifikan.

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebersamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni. Dalam lingkungan kebersamaan, taruna taruni dapat saling mendukung, berkolaborasi, dan memotivasi satu sama lain. Hal ini mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, peningkatan motivasi belajar, dan akhirnya mencapai prestasi yang lebih baik. Kebersamaan juga menciptakan atmosfer yang positif di mana taruna taruni merasa nyaman untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran. Selain itu, kekeluargaan juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni. Lingkungan kekeluargaan di Politeknik Penerbangan Medan menciptakan hubungan yang erat antara taruna taruni, dosen, dan staf. Rasa keterikatan, kepercayaan, dan perhatian yang terjalin dalam hubungan kekeluargaan ini memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada taruna taruni. Mereka merasa dihargai, didukung, dan memiliki koneksi yang kuat dengan komunitas pendidikan mereka. Hal ini mempengaruhi kesejahteraan emosional, kepuasan hidup, dan akhirnya prestasi akademik yang lebih baik.

Interaksi antara faktor kebersamaan dan kekeluargaan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi taruna taruni. Sinergi antara kedua faktor ini menciptakan lingkungan yang mendukung, memperkuat dukungan sosial, meningkatkan motivasi dan keterlibatan, serta memperbaiki kesejahteraan dan kepuasan taruna taruni. Dalam interaksi yang positif antara kebersamaan dan kekeluargaan, taruna taruni dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam hal prestasi akademik dan pengembangan pribadi. Dalam rangka meningkatkan prestasi taruna taruni, penting bagi Politeknik Penerbangan Medan untuk memperkuat faktor kebersamaan dan kekeluargaan. Implementasi program-program yang mendorong kerjasama, kolaborasi, saling mendukung, dan memperkuat hubungan antara taruna taruni, dosen, dan staf menjadi penting. Upaya ini akan menciptakan lingkungan yang inklusif, memperkuat rasa keterikatan, dan meningkatkan saluran komunikasi yang efektif. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang peran faktor kebersamaan dan kekeluargaan dalam meningkatkan prestasi taruna taruni di Politeknik Penerbangan Medan dapat memberikan dasar bagi institusi pendidikan dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi dan program-program yang mempromosikan kebersamaan dan kekeluargaan. Diharapkan, dengan meningkatnya faktor-faktor ini, prestasi akademik dan non-akademik taruna taruni dapat ditingkatkan secara signifikan.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Politeknik Penerbangan Medan perlu mendorong adanya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Dosen dapat berperan sebagai mentor yang memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada taruna taruni. Dengan mendorong komunikasi terbuka antara dosen dan mahasiswa, taruna taruni akan merasa lebih nyaman dalam meminta bantuan, mendiskusikan masalah akademik, atau membagikan ide-ide mereka. Dosen juga dapat mengadopsi pendekatan pengajaran yang mendorong partisipasi aktif, kerjasama, dan keterlibatan taruna taruni dalam proses pembelajaran. Selain itu, Politeknik Penerbangan Medan perlu memberikan perhatian terhadap kesejahteraan dan keseimbangan kehidupan taruna taruni.

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927

Politeknik dapat menyediakan layanan dukungan, seperti konseling, pembinaan, atau fasilitas penunjang kesejahteraan. Memastikan taruna taruni memiliki keseimbangan antara akademik, sosial, dan kehidupan pribadi akan membantu mereka mengatasi stres, meningkatkan motivasi, dan secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan prestasi mereka.

Terakhir, Politeknik Penerbangan Medan dapat melibatkan orang tua dan keluarga dalam mendukung prestasi taruna taruni. Dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti pertemuan orang tua-murid, kegiatan keluarga, atau diskusi kelompok, orang tua dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka dalam mendukung keberhasilan akademik anak mereka. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan keluarga akan memberikan dukungan yang holistik dan saling mendukung bagi taruna taruni dalam mencapai prestasi terbaik. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Politeknik Penerbangan Medan dapat menciptakan lingkungan yang mempromosikan kebersamaan dan kekeluargaan, serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi prestasi taruna taruni. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan mereka sebagai individu dan meningkatkan pencapaian akademik mereka di Politeknik Penerbangan Medan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini serta pihak terkait. Terkhusus kepada:

1) Bunda dan abang yang selalu mendukung dalam segala doa dan harapan
2) Bapak Sukarwoto S.Sit., S.T., M.M. sebagai Direktur Politeknik Penerbangan Medan
3) Bapak Muhammad Caesar Akbar S.S.T,MM selaku Kepala Pusat Pengembangan Karakter Taruna Politeknik Penerbangan Medan dan juga sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam melakukan karya ilmiah. Serta seluruh rekan-rekan yang ikut membantu saya dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Saya harap penelitian ini dapat membantu serta bermanfaat bagi kita baik dalam segi pendidikan maupun dalam segi wawasan

DAFTAR PUSTAKA

Anggresta, V. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. economica, 4(1), 19-29.

Fauzuddin, F. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. Belantika Pendidikan, 1(2), 78-85.

Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains, 5(2), 76-88.

Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3(2), 173-181.

Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jurnal Sinar Manajemen, 6(1), 58-67.

Riyani, Y. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak).

Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi, 15(1), 63-77.

Sulasteri, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 1(1), 151-177.

Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 5(1), 46-57.

Wiratno, S. (2012). Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di pendidikan tinggi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 18(4), 454-466.

Muhammad Caesar Akbar[1], Sukarwoto[2], Noval Kurnia Silaen[3]
DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927